

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif. Metodologi kualitatif dinyatakan oleh Taylor, dkk:

*The phrase qualitative methodology refers in the broadest sense to research that produces descriptive data—person's own written or spoken words and observable behaviour.*

Dinyatakan dalam oleh Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif mengacu dalam arti luas merupakan penelitian yang menghasilkan data dekriptif—kalimat tertulis atau terucap seseorang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Spradley (1980) pendekatan kualitatif adalah pemahaman makna tentang suatu tindakan dan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam latar sosial yang menjadi objek penelitian.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010).. Miles dan Huberman (1992) mendata kualitatif lebih merupakan wujud kata-kata dari pada deretan angka, dan merupakan sumber deskripsi yang luas, mempunyai landasan yang kokoh, serta membuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkungan. Alur peristiwa dapat diikuti secara kronologis.

### 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

(a) Tempat Penelitian :

Lembaga : Di SDN 2 Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk

Alamat : Desa Blongko Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk

(b) Waktu Penelitian :

1. Pengumpulan data : 15 Februari s/d 20 Februari 2019
2. Realitas penelitian : Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019

### 3.3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui wawancara (*interview*), pengamatan (*observation*), dan dokumentasi (*documentation*). Setelah data terkumpul kemudian data dianalisis untuk memperoleh hasil dari rumusan masalah yang telah dibuat.

Dengan metode penelitian kualitatif, penelitian memaparkan, menggambarkan, dan menganalisis secara kritis dan objektif mengenai sumbangsih pendidikan karakter pada pembelajaran Matematika yang menggunakan Kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Klodan Desa Blongko Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk.

### 3.4. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah SD Negeri 2 Klodan Desa Blongko Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk. Peneliti memilih lembaga SD Negeri 2 Klodan sebagai tempat penelitian karena lembaga tersebut merupakan satu

diantara SD inti dari 4 lembaga SD inti di wilayah Kecamatan Ngetos yang telah melaksanakan kurikulum 2013 sejak tahun 2016.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara (*interview*), pengamatan (*observation*), dan dokumentasi (*documentation*).

#### (a) Wawancara

Wawancara ini diadakan secara langsung kepada pihak-pihak terkait mengenai pendidikan karakter dalam pembelajaran Matematika di SDN 2 Klodan Kecamatan Ngetos kabupaten Nganjuk setelah menggunakan Kurikulum 2013 khususnya di kelas 5. Adapun pihak terkait yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang kompeten memberi informasi yang diperlukan kepada peneliti. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada Kepala Sekolah, Guru Kelas 5, dan 4 siswa kelas 5.

Penelitian ini menggunakan wawancara terpimpin sehingga perlu pedoman wawancara yang terperinci. Pedoman wawancara terdiri dari wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Kelas 5 yang berisi daftar pertanyaan mengenai sumbangsih Pembelajaran Matematika dalam pendidikan karakter. Adapun instrumen pedoman wawancara tersebut seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

NO	INFORMAN	INDIKATOR
1	Kepala Sekolah	1. Pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah.

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Sumbangsih sekolah dalam pendidikan karakter</li> <li>3. Perencanaan pendidikan karakter di sekolah</li> <li>4. Pelaksanaan dan kendala dalam menerapkan pendidikan karakter di sekolah</li> <li>5. Penilaian pendidikan karakter di sekolah.</li> </ol>
2	Guru Kelas 5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan karakter dalam pembelajaran di kelas.</li> <li>2. Sumbangsih pembelajaran Matematika dalam pendidikan karakter</li> <li>3. Perencanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran Matematika.</li> <li>4. Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran Matematika.</li> <li>5. Penilaian pendidikan karakter dalam pembelajaran Matematika.</li> <li>6. Kendala mengimplementasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran Matematika</li> </ol>
3	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan siswa tentang karakter.</li> <li>2. Kondisi pembelajaran dalam kelas.</li> <li>3. Pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan pendidikan karakter.</li> <li>4. Kendala proses pembelajaran yang menerapkan pendidikan karakter.</li> </ol>

#### (b) Pengamatan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan di Kelas 5 SDN 2 Klodan Kecamatan Ngetos saat proses pembelajaran Matematika berlangsung. Sebagai panduan dalam melakukan pengamatan diperlukan adanya instrumen, berikut merupakan pedoman pengamatan yang dibuat.

**Tabel 3.2 Pedoman Pengamatan Proses Pembelajaran dalam Kelas**

No	Kegiatan		Nilai Karakter
	Guru	Siswa	
1	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran		
2	Memeriksa kehadiran siswa		
3	Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran		
4	Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi sebelumnya		
5	Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya		
6	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan materi yang akan disampaikan (jaring-jaring kubus)		
7	Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari jaring-jaring kubus		
8	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan		
9	Mengajukan pertanyaan tentang jaring-jaring kubus		
10	Menyuruh siswa berdiskusi dalam mengamati gambar yang tersedia tentang kubus dan balok		
11	Memberikan contoh-contoh soal untuk		

	dapat dikembangkan siswa		
12	Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya		
13	Meminta siswa untuk memberikan tanggapan mengenai gambar yang tersedia		
14	Meminta siswa menyampaikan hasil diskusi		
15	Meminta kelompok lain menanggapi hasil presentasi		
16	Menyuruh siswa mengerjakan latihan soal diberikan		
17	Memeriksa pekerjaan siswa		
18	Memberikan pekerjaan rumah terkait materi jaring-jaring kubus		
19	Menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.		

(c) Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa buku silabus, dokumen RPP, dokumen tabel nilai kelas 5 SDN 2 Klodan Kecamatan Ngetos untuk memperoleh informasi tentang sumbangsih pendidikan karakter dalam pembelajaran Matematika Kurikulum 2013

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

No	Indikator	Sasaran
1	Profil Sekolah	Dokumen Profil Sekolah
2	Sarana dan Prasarana Sekolah	Dokumen Profil Sekolah
3	Perencanaan Pembelajaran	Silabus, RPP

4	Perencanaan Pendidikan Karakter	RPP
5	Pelaksanaan Pendidikan Karakter	RPP
6	Penilaian Pendidikan Karakter	Jurnal sikap Spiritual KI.1 dan Jurnal Sikap Sosial KI.2

### 3.6. Teknik Analisis Data

Proses analisis data diawali dengan menelaah semua yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya (Moleong, 1990: 190). Setelah data sudah terkumpul cukup diadakan penyajian data lagi yang susunannya dibuat secara sistematis sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan berdasarkan data tersebut. Menurut Miles and Huberman (1992: 16) pengolahan data dilakukan dalam empat tahap yaitu: (1) Melakukan pemilahan dan penyusunan klasifikasi data; (2) Melakukan penyuntingan data dan pemberian kode data untuk membangun kinerja analisis data; (3) Melakukan konfirmasi data yang memerlukan verifikasi data dan pendalaman data; dan (4) Melakukan analisis data sesuai dengan konstruksi pembahasan hasil penelitian.

Pengolahan data dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama pengolahan data dimulai dari penelitian pendahuluan hingga tersusunnya usulan penelitian. Tahap kedua, pengolahan data yang lebih mendalam dilakukan dengan cara mengolah hasil kegiatan wawancara dan pengumpulan berbagai informasi lapangan di lokasi penelitian. Tahap ketiga, setelah itu dilakukan pemeriksaan keabsahan data hasil wawancara dengan sejumlah

narasumber yang dijadikan informan penelitian serta membandingkan data tersebut dengan berbagai informasi yang terkait. Pada tahap ini, pengolahan data dianggap optimal apabila data yang diperoleh sudah layak dianggap lengkap dan dapat merepresentasikan masalah yang dijadikan obyek penelitian. Tahap akhir adalah analisis data dengan menyusun menjadi rangkaian sistematis untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun sedemikian sehingga dapat menjelaskan tujuan yang diharapkan.

